

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Peranan *Endeen mbaba kampil* dalam upacara perkawinan adat *nganting manuk* pada masyarakat Karo di Kecamatan Medan Tuntungan berfungsi sebagai penghargaan ataupun penghormatan kepada pihak kalimbubu.
2. *Endeen Mbaba Kampil* ini dinyanyikan, oleh *anak beru* pihak keluarga laki-laki dan *anak beru* pihak keluarga perempuan secara bersahut-sahutan.
3. Sewaktu *Endeen mbaba kampil* ini dinyanyikan, pihak keluarga perempuan dan pihak keluarga laki-laki menari bersama. Pihak *anak beru* laki-laki membawa *kampil* sambil menjemput mempelai perempuan dari pihak keluarga perempuan tersebut.
4. Instrument yang digunakan untuk mengiringi *endeen mbaba kampil* dalam upacara perkawinan adat *nganting manuk* pada masyarakat Karo di Kecamatan Medan Tuntungan yaitu, *Sarune, gendang singindungi, gendang singanaki, gong dan penganak*.
5. Fungsi *Gendang lima sedalanan* pada upacara perkawinan adat *nganting manuk* untuk memeriahkan pesta adat perkawinan adat *nganting manuk*

sekaligus untuk mengiringi *anak beru* (saudara kedua pengantin) dan keluarga pengantin bernyanyi dan menari.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diuraikan saran-saran sebagai berikut :

1. Dengan melihat bahwa peranan *endeen mbaba kampil* sangat diperlukan dalam pelaksanaan upacara adat *nganting manuk* pada masyarakat karo, agar kedua pihak keluarga saling menghargai dan saling menghormati.
2. *Gendanglima sendalanen* yang merupakan salah satu ansambel musik tradisional Karo yang sudah diwariskan oleh nenek moyang kita yang harus tetap dijaga dan tetap di pertahankan kedudukannya dalam kesenian musik tradisional Karo, dan yang didalamnya terdapat *endeen mbaba kampil*, cara pelestariannya dapat dilakukan dengan mengadakan pertunjukan kesenian karo, agar kelestarian budaya karo tetap terjaga khususnya di bidang kesenian.